

ABSTRAK

ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI PEMANFAATAN LIMBAH SERBUK Gergaji MENJADI BAGLOG JAMUR KUPING

Oleh

**Duwi Ruswanto
NPM 145009046**

**Dosen Pembimbing :
Suprianto
Hendar Nuryaman**

Limbah serbuk gergaji merupakan salah satu limbah organik yang dapat mengalami pembusukan secara alami. Limbah ini dihasilkan dari industri yang belum termanfaatkan secara optimal sehingga menjadi limbah yang terbuang begitu saja. Sebagai upaya optimalisasi pemanfaatan limbah serbuk gergaji, pada agroindustri ini serbuk gergaji diolah menjadi media tanam jamur (baglog) yang dapat mengurangi kuantitas limbah serbuk gergaji. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keragaan pengolahan, besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan, dan kelayakan usaha dari agroindustri pemanfaatan limbah serbuk gergaji menjadi baglog jamur. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Penentuan obyek penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), yaitu pada salah satu pengusaha baglog jamur yang berlokasi di Desa Kwangsan Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Analisis kelayakan dilakukan dengan menggunakan metode analisis R/C rasio. Keragaan pengolahan pemanfaatan limbah serbuk gergaji menjadi baglog jamur dimulai dari persiapan alat dan bahan, pengayakkan, penakaran, pencampuran, pengomposan, pembungkusan, sterilisasi baglog, inokulasi jamur, sampai dengan inkubasi baglog. Besarnya biaya total yang dikeluarkan dalam satu kali produksi dengan bahan baku 3.000 kilogram serbuk gergaji sebesar Rp. 6.172.567,3 dan diperoleh produksi 3.000 pcs baglog dengan harga jual Rp. 2.500. Jadi penerimaan diperoleh Rp. 7.500.000 sehingga pendapatan yang diperoleh Rp. 1.327.432,7. Tingkat kelayakan usaha yang dihasilkan *Revenue Cost Ratio* sebesar 1,21 dan dinyatakan layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Agroindustri, Limbah Serbuk Gergaji, Baglog, R/C Rasio

ABSTRACT

ANALYSIS OF AGROINDUSTRY BUSINESS USING POWDER WASTE TO BE A MUSHROOM BAGLOG KUPING

By

**Duwi Ruswanto
NPM 145009046**

**Supervisor :
Suprianto
Hendar Nuryaman**

Sawdust waste is one of the organic wastes that can experience natural decay. This waste is produced from industries that have not been utilized optimally so that waste is just wasted. As an effort to optimize the utilization of sawdust waste, in this agro-industry sawdust is processed into a mushroom planting medium (baglog) which can reduce the quantity of sawdust waste. The purpose of this study was to determine the performance of processing, the cost, revenue and income, and the feasibility of business from agro-industries using sawdust waste into mushroom baglogs. The method used in this study is a case study. Determination of research objects is done intentionally (purposive), namely in one of the mushroom baglog entrepreneurs located in Kwangsan Village, Jumapolo District, Karanganyar District, Central Java. Feasibility analysis was carried out using the R / C ratio analysis method. The performance of processing the use of sawdust waste into mushroom baglog starts from the preparation of tools and materials, raising, dosing, mixing, composting, packaging, baglog sterilization, mushroom inoculation, until baglog incubation. The total cost incurred in one production with the raw material of 3,000 kilograms of sawdust is Rp. 6,172,567.3 and obtained production of 3,000 pcs of baglog with a selling price of Rp. 2,500. So the receipt is Rp. 7,500,000 so that the income earned is Rp. 1,327,432.7. The level of business feasibility produced by Revenue Cost Ratio is 1,21 and declared feasible to be cultivated.

Keywords : Agroindustry, Sawdust Waste, Baglog, R / C Ratio